

PELATIHAN PENGELOLAAN DATA POSYANDU BERBASIS DIGITAL BAGI IBU-IBU KADER POSYANDU DI POSYANDU GATOT KACA 2

Siti Mardiyanti^{a,1}, Selfia Isnaini Janah^{b,2}, Davina Trixie Evania Dinata^{c,3}, Emiliana Ema Tukan^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹sitimardiyanti1702004@gmail.com; ²selfiajanah14@gmail.com; ³trixiedavina@gmail.com;

⁴emilianaematukan@gmail.com

*sitimardiyanti1702004@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam penyelenggaraan pelayanan publik, termasuk pada layanan kesehatan berbasis masyarakat seperti Posyandu. Meskipun demikian, pada banyak Posyandu proses pencatatan dan pengelolaan data masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain kesalahan penginputan data, keterlambatan dalam penyusunan laporan, rendahnya akurasi informasi, serta risiko kehilangan atau kerusakan arsip. Kondisi tersebut dapat menghambat efektivitas pelayanan kesehatan serta mengurangi kualitas data yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program kesehatan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kapasitas kader Posyandu dalam mengelola data administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi Posyandu berbasis digital yang mudah dioperasikan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap sosialisasi mengenai urgensi transformasi digital dalam pelayanan kesehatan masyarakat, pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan data Posyandu, praktik langsung penginputan dan pengelolaan data, serta pendampingan berkelanjutan guna memastikan kader mampu menguasai seluruh fitur aplikasi secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman kader terkait pentingnya administrasi berbasis digital, peningkatan keterampilan teknis dalam pengelolaan data Posyandu, serta peningkatan efisiensi dan ketepatan waktu dalam proses pelaporan kegiatan. Selain itu, penerapan sistem digital juga membantu menciptakan data yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses. Dengan demikian, digitalisasi pengelolaan data Posyandu dapat menjadi solusi strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: Posyandu digital; pengelolaan data; kader Posyandu; transformasi digital; pelayanan kesehatan.

Abstract

The development of information technology has driven significant transformations in the delivery of public services, including community-based health services such as Posyandu. However, in practice, many Posyandu still rely on manual data recording and management, which may lead to various problems, including data entry errors, delays in reporting, low data accuracy, and the risk of data loss or document damage. These challenges can hinder the effectiveness of health services and limit the use of reliable data for decision-making and health program planning. Therefore, this community service activity aims to optimize the capacity of Posyandu cadres in managing administrative data through the utilization of a user-friendly digital Posyandu information system. The implementation methods included initial socialization regarding the importance of digital transformation in community health services, training on the use of digital data recording applications, hands-on practice in data input and management, and continuous mentoring to ensure that cadres were able to independently operate all features of the application. The results of the activity indicate a significant improvement in cadres' understanding of the importance of digital-based administration, enhanced technical skills in data management, and increased efficiency and timeliness of Posyandu activity reporting. Furthermore, the implementation of digital systems contributed to more structured, accurate, and easily accessible data. In conclusion, the digitalization of Posyandu data management serves as a strategic solution to support sustainable improvements in the quality of community health services.

Keywords: *digital Posyandu; data management; Posyandu cadres; digital transformation; health services.*

PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan dasar yang berperan penting dalam mendukung program kesehatan ibu dan anak di tingkat masyarakat. Melalui Posyandu, pertumbuhan balita, kesehatan ibu hamil, serta status gizi masyarakat dapat dipantau secara berkala. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Posyandu sangat ditentukan oleh ketepatan dan keteraturan pengelolaan data. Namun pada praktiknya, masih banyak Posyandu yang mengandalkan pencatatan manual berbasis buku, sehingga rawan terhadap kesalahan administrasi dan kehilangan arsip penting (Lestari & Kurniawan, 2020; Suryani & Wicaksono, 2019).

Kemajuan teknologi informasi membuka peluang besar bagi peningkatan kualitas tata kelola Posyandu. Pemanfaatan sistem informasi kesehatan berbasis digital mampu mempercepat proses pencatatan, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah proses pelaporan (Nugroho & Lestari, 2021). Digitalisasi data juga terbukti meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan ibu dan anak (Pratama & Wulandari, 2020; Kurniawati & Saputra, 2021).

Posyandu Gatot Kaca 2 sebagai mitra kegiatan masih menggunakan sistem

pencatatan manual dalam pengelolaan data balita, ibu hamil, dan kegiatan bulanan. Rendahnya tingkat literasi digital sebagian kader menjadi kendala utama dalam penerapan sistem berbasis teknologi. Peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan teknologi informasi merupakan faktor kunci keberhasilan transformasi digital di lingkungan Posyandu (Sari & Hidayah, 2021; Wahyuni & Firmansyah, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang dalam bentuk pelatihan pengelolaan data Posyandu berbasis digital sebagai upaya mendukung modernisasi tata kelola Posyandu. Transformasi digital juga menjadi strategi dalam pengembangan pelayanan publik berbasis data yang lebih transparan dan akuntabel (Amalia & Handayani, 2023; Hapsari & Susanti, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Gatot Kaca 2 pada hari Selasa, 4 Desember 2025 dengan melibatkan ibu-ibu kader Posyandu sebagai peserta utama. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif agar peserta dapat terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Sebelum tahap sosialisasi berlangsung, kami segenap tim membantu kegiatan posyandu yang berlangsung pada hari itu juga. Kami memulainya dengan membantu menyiapkan tempat posyandu, membagi makanan bergizi berupa bubur kacang hijau dan biskuit regal kepada balita, anak-anak, ibu hamil, dan lansia; sebagian juga ada yang membantu dalam proses pengukuran berat badan dan tinggi badan pada balita, anak-anak, ibu hamil, dan lansia. Hingga pelaksanaan posyandu selesai dan kami pun melanjutkan ke tahap sosialisasi kader.

Tahap sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya pengelolaan data Posyandu secara digital serta manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem informasi dalam pelayanan kesehatan. Tahap pelatihan dilakukan melalui praktik langsung penggunaan aplikasi pengelolaan data Posyandu berupa *spreadsheet* yang mudah diakses di *handphone* ibu-ibu kader. Kegiatan ini meliputi penginputan data balita, ibu hamil, data imunisasi, serta penyusunan laporan kegiatan bulanan.

Tahap pendampingan bertujuan memastikan bahwa kader mampu mengoperasikan sistem secara mandiri setelah pelatihan selesai. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung dan angket untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman dan

keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pengelolaan data Posyandu berbasis digital dengan menggunakan *spreadsheet* di Posyandu Gatot Kaca 2 berjalan dengan lancar dan memperoleh respons positif dari para peserta. Kader Posyandu menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada saat praktik langsung penggunaan aplikasi pencatatan digital.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% kader mampu melakukan penginputan data secara mandiri setelah mengikuti pelatihan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Pratama dan Wulandari (2020) serta Rahmawati dan Putra (2022) yang menyatakan bahwa digitalisasi data Posyandu berdampak langsung pada peningkatan efektivitas dan ketepatan pelaporan kegiatan.

Selain itu, peningkatan keterampilan kader juga menguatkan hasil penelitian Sari dan Hidayah (2021) serta Hapsari dan Susanti (2021) yang menegaskan bahwa pelatihan teknologi informasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan Posyandu. Dengan adanya sistem digital, proses rekapitulasi data menjadi lebih cepat, administrasi lebih tertib,

serta risiko kehilangan data dapat diminimalkan.

pencatatan digital dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengelolaan data Posyandu berbasis digital di Posyandu Gatot Kaca 2 memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi kader dalam mengelola administrasi Posyandu. Kader memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan berbasis digital serta keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi pengelolaan data.

Agar keberlanjutan program dapat terjaga, diperlukan pendampingan lanjutan serta dukungan dari berbagai pihak seperti puskesmas, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi.

Sebagai pelaku kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami menyarankan agar program pelatihan pengelolaan data Posyandu berbasis digital ini dilanjutkan melalui pendampingan berkelanjutan guna memastikan keterampilan kader dapat diterapkan secara konsisten dalam kegiatan administrasi Posyandu. Selain itu, diperlukan dukungan aktif dari pihak puskesmas, pemerintah daerah, serta perguruan tinggi dalam bentuk fasilitasi sarana, penguatan kapasitas sumber daya manusia, dan monitoring berkala agar implementasi sistem

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi S1 Akuntansi, serta dosen pembimbing kami Ibu Lioni Indrayani, S.E., M.M., atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh ibu-ibu kader Posyandu Gatot Kaca 2 yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam setiap rangkaian kegiatan., serta seluruh ibu-ibu kader Posyandu Gatot Kaca 2 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami berharap kerja sama ini tidak berakhir di sini, semoga kedepannya kami maupun pihak Universitas Pamulang masih dapat menjalin kerja sama yang lebih baik lagi dan memberikan manfaat yang lebih besar lagi baik bagi Posyandu Gatot Kaca 2 ataupun masyarakat sekitar.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Kader Posyandu Gatot Kaca 2)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto Pemaparan Materi/Praktek Langsung)



(Gambar 4. Foto serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)

REFERENSI

Amalia, R., & Handayani, T. (2023). Transformasi digital dalam layanan Posyandu menuju pelayanan kesehatan berbasis data. *Jurnal Inovasi Pelayanan Publik*, 5(2), 101–110.

- Hapsari, D., & Susanti, R. (2021). Pelatihan digitalisasi data kesehatan bagi kader Posyandu sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 201–209.
- Kurniawati, R., & Saputra, D. (2021). Sistem informasi kesehatan berbasis komunitas untuk peningkatan layanan Posyandu. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 5(1), 33–41.
- Lestari, I., & Kurniawan, B. (2020). Peran teknologi informasi dalam pengelolaan data layanan kesehatan masyarakat. *Jurnal Informatika Kesehatan Indonesia*, 8(1), 40–48.
- Nugroho, A., & Lestari, D. (2021). Pemanfaatan sistem informasi kesehatan berbasis digital dalam peningkatan pelayanan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 115–124.
- Pratama, R., & Wulandari, S. (2020). Digitalisasi data pada Posyandu sebagai upaya peningkatan efektivitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45–53.
- Rahmawati, Y., & Putra, A. (2022). Implementasi sistem informasi Posyandu berbasis aplikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 4(1), 22–31.
- Sari, N., & Hidayah, R. (2021). Peningkatan kapasitas kader Posyandu melalui pelatihan teknologi informasi. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 7(2), 88–97.
- Suryani, E., & Wicaksono, A. (2019). Optimalisasi administrasi Posyandu melalui pemanfaatan teknologi informasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 67–74.
- Wahyuni, S., & Firmansyah, D. (2022). Literasi digital kader Posyandu dalam mendukung pelayanan kesehatan berbasis teknologi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 55–64.